

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan penulis lakukan adalah kawasan Braga *Culinary Night* yang lokasinya berada di sepanjang Jalan Braga panjang. Kawasan ini memiliki panjang 700 meter dimana disepanjang jalannya terdapat bangunan lama warisan budaya sejak jaman Belanda. Kawasan Braga termasuk pada Kecamatan Sumur Bandung, Kelurahan Braga. Berikut adalah gambaran peta Jalan Braga.



Sumber : *Google Maps*, (2014)

Gambar 3.1
Peta Jalan Braga

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Laisa Sabarani, 2014

Evaluasi dampak kegiatan Braga Culinary Nigt terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat di sekitar Braga Kota Banadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009:115).

Berdasarkan uraian diatas populasi penelitian ini adalah masyarakat yang domisilinya berada di sekitar kawasan *Braga Culinary Night*. Kawasan tersebut berada di Kecamatan Sumur Bandung, Kelurahan Braga.

2. Sampel

Dikarenakan jumlah populasi yang terdapat di sekitar Jalan Braga cukup banyak, maka penulis menyederhanakan objek penelitian menjadi lebih sempit dengan sampel. Sampel menurut Sugiyono (2009:116) merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sebagian masyarakat sekitar yang domisilinya berada di sekitar kawasan *Braga Culinary Night*. Karena populasi masyarakat jumlahnya sangat banyak dan tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya maka penulis menggunakan rumus Slovin (Tatang,2011) untuk menentukan berapa jumlah sampel yang akan diteliti. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+ne^2)}$$

Keterangan:

n = *Number of samples* (jumlah sampel)

N = *Total Population* (jumlah seluruh anggota populasi)

e = *Error Tolerance* (toleransi terhadap terjadinya galat atau ketidak telitian karena taraf signifikasi atau kesalahan)

Dalam penelitian ini jumlah populasi di Kelurahan Braga menurut sensus pada Mei tahun 2014 adalah 5.669 jiwa (Kelurahan Braga, 2014). Sedangkan tingkat *error tolerance* adalah 10% atau (0.1). Maka perhitungan sampel menurut Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{5669}{1 + 5669 (0.1)^2}$$

Laisa Sabarani, 2014

Evaluasi dampak kegiatan Braga Culinary Nigt terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat di sekitar Braga Kota Banadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{5669}{5669(0.01)}$$

$$n = 100$$

Dari rumus tersebut diketahui bahwa jumlah sampel yang diambil adalah 100 orang. Teknik pengambilan responden dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*, yaitu dengan *Sampling Insidental*. Yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang ditemui saat penelitian dan dianggap dapat memberikan informasi sebagai sumber data yang dicari.

C. Variabel Penelitian

Setiap penelitian memiliki beberapa variabel penelitian yang akan diteliti untuk meninjau bagaimana konsep dari penelitian tersebut. Variabel secara etimologis, berasal dari kata *vary* yang berarti berubah-ubah atau bervariasi, baik dalam dalam substansinya maupun dalam jenis dan keluasannya. Menurut Colby, (dalam Suharsaputra 2012 : 75) “Variabel merupakan karakteristik objek kajian (konsep) yang mempunyai variasi nilai baik itu kejadian, situasi, perilaku, maupun karakteristik individu”. Variabel dalam penelitian ini adalah dampak kegiatan Braga *Culinary Night* terhadap masyarakat. Dampak yang dijadikan variabel adalah ekonomi dan sosial-budaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Dampak Kegiatan BCN terhadap Masyarakat Sekitar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No Item
Ekonomi (Cohen, 1984)	Pendapatan masyarakat	Terdapat perubahan jumlah pendapatan masyarakat setelah adanya BCN	Ordinal	p1
	Peluang kerja	Terdapat peluang pekerjaan di BCN	Ordinal	p2

Laisa Sabarani, 2014

Evaluasi dampak kegiatan Braga Culinary Nigt terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat di sekitar Braga Kota Banadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Penyerapan tenaga kerja	Tingkat penyerapan profesi pekerjaan sebagai pkl di BCN	Ordinal	p3
	Mata pencaharian	Perubahan mata pencaharian masyarakat setelah adanya BCN	Ordinal	p4

Sosial dan budaya (Pizam and Milman, 1984)	Transformasi norma (nilai, moral, peranan seks)	Perubahan jam malam bagi remaja / anak-anak setelah adanya BCN	Ordinal	p5
		Perubahan etika berbahasa masyarakat setelah adanya BCN	Ordinal	p6
		Perubahan etika berpakaian masyarakat setelah adanya BCN	Ordinal	p7
		Perubahan jenis makanan dan minuman di masyarakat setelah adanya BCN	Ordinal	p8
		Berkembangnya kesenian lokal di masyarakat setelah adanya BCN	Ordinal	p9
		Terdapat tempat yang disalahgunakan di sekitar Braga setelah adanya BCN	Ordinal	p10
	Terhadap lingkungan (polusi, kemacetan lalu lintas)	Timbulnya masalah lalu-lintas setelah diadakannya BCN	Ordinal	p11
		Terhambatnya akses jalan bagi warga setelah diadakannya BCN	Ordinal	p12
		Tergangunya keamanan warga saat kegiatan BCN	Ordinal	p13
		Terdapat polusi suara (kebisingan) saat acara BCN	Ordinal	p14
Terdapat banyak sampah yang		Ordinal	p15	

Laisa Sabarani, 2014

Evaluasi dampak kegiatan Braga Culinary Nigt terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat di sekitar Braga Kota Banadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dihasilkan dari kegiatan BCN		
--	--	------------------------------	--	--

Sumber: Diolah Penulis (2014)

D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam setiap penelitian ditentukan terlebih dahulu jenis dan metode apa yang digunakan oleh penulis. Dilihat dari dimensi waktu, jenis penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dalam suatu titik waktu tertentu dalam arti terbatas dan pendek waktunya (Suharsaputra, 2012 : 38). Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

Menurut Zuriyah (2009:49) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Kemudian pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Janet M. Ruane, (dalam Suharsaputra, 2012 : 49):

Metode kuantitatif adalah metode yang mendokumentasikan variasi sosial dalam kategori angka-angka serta menggunakan statistik untuk meringkaskan sejumlah besar data dan menghitungnya dalam bentuk angka kemudian disimpulkan.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Alat dan teknik pengumpulan data sangat penting dilakukan dalam proses penelitian. Karena hal ini menentukan bagaimana hasil dari penelitian tersebut. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Menurut Sarwono, (2006 : 129) data primer adalah “Data yang berasal dari sumber asli atau pertama”. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung ketika penenelitian dengan menggunakan metode kuisisioner langsung dengan responden mengenai dampak kegiatan Braga *Culinary Night*.

Laisa Sabarani, 2014

Evaluasi dampak kegiatan Braga Culinary Nigt terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat di sekitar Braga Kota Banadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Data Sekunder

Menurut Sarwono, (2006 : 123) dijelaskan bahwa “Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data tersebut berupa berita, artikel yang terkait dengan penelitian”. Jadi data sekunder adalah data yang tersedia dan dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari Disbudpar dan Kelurahan Braga mengenai kependudukan kawasan Braga.

Untuk lebih menjelaskan jenis data dan bagaimana cara memperoleh data tersebut dalam penelitian ini maka dapat dilihat dari tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No.	Data	Jenis Data	Sumber
1.	Populasi Kecamatan Sumur Bandung	Data Sekunder	Kel.Braga
2.	Gambar Peta Braga	Data Sekunder	Google Maps
3.	Teori yang berkaitan dengan penelitian	Data Sekunder	Buku, Jurnal, Internet
4.	Dampak kegiatan BCN terhadap kondisi ekonomi masyarakat	Data Primer	Kuisisioner / Wawancara
5.	Dampak kegiatan BCN terhadap kondisi sosial-budaya masyarakat	Data Primer	Kuisisioner / Wawancara
6.	Data pendapat masyarakat mengenai BCN	Data Primer	Kuisisioner / Wawancara
7.	Data keterlibatan masyarakat dalam BCN	Data Primer	Kuisisioner / Wawancara
8.	Data kegiatan BCN terhadap aktivitas warga	Data Primer	Kuisisioner / Wawancara

Sumber : Diolah Penulis (2014)

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Laisa Sabarani, 2014

Evaluasi dampak kegiatan Braga Culinary Nigt terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat di sekitar Braga Kota Banadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kuisisioner, adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan sekaligus yang terkait dengan variabel yang telah ditentukan. Responden dari kuisisioner ini adalah masyarakat sekitar Braga mengenai dampak setelah diadakannya BCN. Kuisisioner saat dilapangan akan dilakukan dengan jenis kuisisioner tertutup untuk memudahkan pengolahan data. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala ordinal, yaitu “Skala dimana penomoran objek/kategori disusun menurut besarnya yaitu dari tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak yang harus tidak sama” (Hasan, 2002:26).

Kemudian skala ordinal ini dihitung menggunakan skala likert. “Skala likert adalah pengukuran yang digunakan untuk mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan” (Erwan dan Dyah, 2007:63). Jawaban responden dalam kuisisioner dirangkum dalam:

Tabel 3.3
Skala Likert

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
TidakSetuju	2
Sangat TidakSetuju	1

Sumber :Diolah Penulis (2014)

2. Obervasi

Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Data yang didapatkan disimpan dan dihimpun untuk dijadikan sumber data yang akan diteliti di bab-bab selanjutnya.

3. Studi Literatur

Mempelajari buku-buku dari perpustakaan atau dari internet sebagai data sekunder. selain itu mempelajari penelitian sebelumnya yang memiliki variabel yang sama dengan penelitian ini.

4. Dokumentasi

Laisa Sabarani, 2014

Evaluasi dampak kegiatan Braga Culinary Nigt terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat di sekitar Braga Kota Banadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kamera digunakan sebagai alat dokumentasi saat penelitian berlangsung. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian untuk mendukung data-data sebelumnya. Dapat berupa dokumentasi foto-foto kegiatan selama BCN berlangsung atau dokumentasi mengenai masyarakat sekitar Braga.

F. Uji Validitas

Validitas (Simamora, 2004:58) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen dianggap valid apabila data yang diperoleh tepat dengan variabel yang diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Pearson (*Pearson Product oment Correlation*) dengan rumus berikut:

$$r_i = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \{ \sum x^2 - (\sum x)^2 \} n \{ \sum y^2 - (\sum y)^2 \}}}$$

Keterangan

r_i = Koefisien korelasi

x = Jumlah skor item

y = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya nilai korelasi yang dihasilkan dari perhitungan, dibandingkan dengan nilai r kritis, nilai r kritis diambil biasanya antara 0,30-0,40 (Sugiyono, 2003 : 14). Jika nilai korelasi melebihi nilai r kritis maka dapat dinyatakan valid. Maka kesimpulannya adalah semakin tinggi nilai korelasi mendekati angka 1.00 maka butir tersebut semakin valid. Pengujian ini menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 20 dan akan menggunakan tingkat signifikansi 5%

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Ekonomi dan Sosial-Budaya

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Ekonomi	p1	0,700	0,300	Valid
	p2	0,830		Valid

Laisa Sabarani, 2014

Evaluasi dampak kegiatan Braga Culinary Nigt terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat di sekitar Braga Kota Banadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	p3	0,790		Valid
Sosial-Budaya	p4	0,891	0,300	Valid
	p5	0,630		Valid
	p6	0,728		Valid
	p7	0,558		Valid
	p8	0,666		Valid
	p9	0,569		Valid
	p10	0,891		Valid
	p11	0,630		Valid
	p12	0,891		Valid
	p13	0,396		Valid
	p14	0,891		Valid
	p15	0,630		Valid

Sumber :Diolah penulis (2014)

Berdasarkan tabel 3.4 dapat kita ketahui bahwa skor dari kedua variabel sebanyak 12 pertanyaan berada di atas titik kritis 0.300. Sesuai dengan persyaratan jika nilai korelasi lebih dari nilai kritis maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel ekonomi dan sosial-budaya valid.

G. Uji Realibilitas

“Reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilisasi nilai hasil skala pengukuran tertentu” (Sarwono, 2006:100). Pengujian ini digunakan untuk mengukur apakah instrumen yang dipakai dapat dipercaya atau tidak agar hasil penelitian lebih akurat. Menurut Juliansyah Noor, (2011:65) “uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan”. Jika $\alpha > 0.60$, makadisebut reliabel. Untuk menguji realibilitas penulis menggunakan rumus Alpha-Croanbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \sum \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_{12}^2} \right]$$

$$\text{Dimana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{ii} = Realibilitas instrumen.

Laisa Sabarani, 2014

Evaluasi dampak kegiatan Braga Culinary Nigt terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat di sekitar Braga Kota Banadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

k = Banyaknya item pertanyaan.

$\sum \sigma^2$ = Jumlah butir pertanyaan.

σ_1^2 = Varians total.

Menurut Sarwono, (2006:150) patokan penghitungan korelasi sebagai berikut:

- $< 0,20$ = hubungan dapat dianggap tidak ada
- $0,20 - 0,40$ = hubungan ada tetapi rendah
- $> 0,40 - 0,70$ = hubungan cukup
- $> 0,70 - 0,90$ = hubungan tinggi
- $> 0,90 - 1,00$ = hubungan sangat tinggi

Seperti dalam pengujian validitas, untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20. Adapun hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat dari dua tabel dibawah ini yaitu tabel 3.5 dan tabel 3.6 :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ekonomi

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
0,656	Reliabel

Sumber :Diolah penulis (2014)

Dari tabel 3.5 diatas dapat dilihat hasil pengujian reliabilitas dari 3 item pertanyaan tersebut memiliki skor 0.656. Seperti yang disebutkan oleh Juliansyah Noor, (2011:65) “jika $\alpha > 0.60$, maka disebut reliabel”. Oleh karena itu kesimpulannya seluruh item pertanyaan variabel ekonomi dalam penelitian ini reliabel dengan tingkat reliabilitasnya adalah cukup reliabel. Cukup disini dapat di artikan bahwa seluruh instrumen dalam variabel ekonomi dapat dipercaya atau dipakai dalam penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sosial-Budaya

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
0,885	Reliabel

Sumber : Diolah penulis (2014)

Dari tabel 3.6 dapat dilihat hasil pengujian reliabilitas dari 12 item pertanyaan tersebut memiliki skor 0.885. Seperti yang disebutkan oleh Juliansyah

Laisa Sabarani, 2014

Evaluasi dampak kegiatan Braga Culinary Nigt terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat di sekitar Braga Kota Banadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Noor, (2011:65) “jika $\alpha > 0.60$, maka disebut reliabel”. Oleh karena itu kesimpulannya seluruh item pertanyaan variabel sosial-budaya dalam penelitian ini reliabel dengan tingkat reliabilitasnya adalah tinggi. Tinggi disini dapat di artikan bahwa seluruh instrumen dalam variabel sosial-budaya sangat dipercaya dalam penelitian.

H. Analisis Data

Dalam penelitian ini metode pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Janet M. Ruane, (dalam Suharsaputra, 2012 : 49):

Metode kuantitatif adalah metode yang mendokumentasikan variasi sosial dalam kategori angka-angka serta menggunakan statistik untuk meringkaskan sejumlah besar data dan menghitungnya dalam bentuk angka kemudian disimpulkan.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan pengolahan data berupa angka-angka yang kemudian dapat dijelaskan dalam pengolahan data statistic berupa tabel, diagram, dan lain sebagainya.

Sedangkan Menurut Leedy (dalam I Gusti Bagus & Ni Made, 2012:117) penelitian adalah “Suatu proses untuk mencapai jawaban terhadap suatu pertanyaan, penyelesaian permasalahan tersebut suatu fenomena yang memiliki ciri sistematis dan faktual”. Dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah maka digunakan analisis statistik deskriptif.

Statistika deskriptif menurut I Gusti Bagus & Ni Made (012:147) adalah “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau mengeneralisasi”. Setelah data primer dari hasil kuisisioner sudah terkumpul dan telah diuji validitas dan realibilitas maka akan dilakukan analisis data dengan langkah sebagai berikut:

1. Tabulasi data

Kuisisioner tersebut akan dibagikan kepada 100 responden, responden tersebut adalah masyarakat yang tinggal di sekitar Braga Panjang yaitu lokasi yang

Laisa Sabarani, 2014

Evaluasi dampak kegiatan Braga Culinary Nigt terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat di sekitar Braga Kota Banadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbatasan langsung dengan kegiatan *Braga Culinary Night*. Setelah semua data terkumpul maka akan dianalisis dengan tabulasi data untuk melihat berapa banyak frekuensi jawaban responden.

2. Kemudian terdapat beberapa diagram yang dihitung dengan menggunakan Rumus Persentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban responden

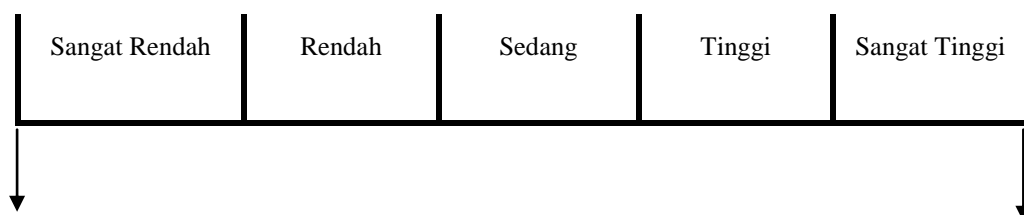
n = Jumlah responden

3. Jarak interval dengan garis kontinum

Tabulasi yang sudah disusun akan dihitung jarak intervalnya kemudian menggunakan garis kontinum untuk melihat seberapa tinggi dampak dari kegiatan BCN terhadap masyarakat. Skala pengukuran tersebut adalah skala pengukuran sikap likert. Yang dimaksud dengan sikap menurut Thurstone (dalam Sarwono, 2006:96) yaitu “Pengaruh atau penolakan, penilaian, dan suka atau tidak suka”. Biasanya sikap dalam skala likert diekspresikan dengan garis paling negatif, netral sampai paling positif. Perhitungan garis kontinum tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai tertinggi = total responden x bobot terbesar
- Nilai terendah = total responden x bobot terendah
- Interval = $\frac{\text{nilaitertinggi} - \text{nilaiterendah}}{\text{banyaknyakelaspenilaian}}$

Kemudian garis kontinum tersebut digambarkan sebagai berikut :



Laisa Sabarani, 2014

Evaluasi dampak kegiatan Braga Culinary Nigt terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat di sekitar Braga Kota Banadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skor dengan nilai terendah

Skor dengan nilai tertinggi

Sumber :Diolah penulis (2014)

Gambar 3.2
Garis Kontinum

4. Untuk mengetahui keberlanjutan acara Braga *Culinary Night* seluruh indikator akan dikelompokkan kedalam tiga penilaian. Tiga penilaian tersebut adalah:
 - a. Positif : Dampak dikatakan baik bagi masyarakat
 - b. Negatif : Dampak dikatakan buruk bagi masyarakat
 - c. Netral : Kegiatan tersebut tidak berdampak

Kemudian seluruh indikator akan dikelompokkan sesuai penilaian. Jika banyak dampak negatif yang dirasakan maka acara ini tidak baik untuk dilaksanakan. Sedangkan jika banyak indikator yang merasakan dampak positif atau netral maka kegiatan ini baik untuk dilanjutkan. Keberlanjutan acara ini tetap harus memperhatikan kedua dampak yang sedang di teliti, yaitu dampak ekonomi dan sosial-budaya.

Laisa Sabarani, 2014

Evaluasi dampak kegiatan Braga Culinary Nigt terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat di sekitar Braga Kota Banadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu